

INTISARI

Plasenta previa adalah suatu keadaan letak plasenta yang abnormal, yaitu pada segmen bawah uterus, sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir (pada keadaan normal, plasenta terletak di bagian fundus atau segmen atas uterus). Angka kejadian plasenta previa adalah 0,5 – 0,7 persen di negara maju dan 2 – 5 persen di negara berkembang. Klasifikasi dari plasenta previa, antara lain: 1) plasenta previa totalis, 2) plasenta previa parsialis, 3) plasenta previa marginalis, 4) plasenta letak rendah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental *cross sectional* terhadap ibu hamil yang didiagnosa menderita plasenta previa di Unit Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSUP Dr. Sardjito. Semua data yang diperlukan dicatat pada lembar pengumpul data yang berisi perihal: identitas, faktor risiko (umur ibu, paritas, riwayat persalinan sebelumnya), umur kehamilan, letak janin, cara persalinan, hemoglobin ibu, dan Apgar Score.

Didapatkan hasil dari penelitian ini bahwa insidensi plasenta previa totalis di RSUP Dr. Sardjito selama periode tersebut sebesar 3,99 persen yaitu 90 kasus dari 2252 persalinan. Faktor risiko tinggi dari plasenta previa totalis didapatkan antara lain ibu hamil dengan umur 20 – 35 tahun sebanyak 73 kasus (81,11 persen), ibu hamil dengan paritas tinggi sebanyak 60 kasus (66,67 persen), ibu hamil dengan umur kehamilan 28 – 36 minggu sebanyak 50 kasus (55,56 persen), dan riwayat operasi Cesarea sebanyak 90 kasus (54,87 persen), sehingga menyebabkan insidensi plasenta previa totalis masih tinggi.

Kata kunci: plasenta previa totalis, faktor risiko, insidensi, RSUP Dr. Sardjito